

**THE INFLUENCE OF MOTIVATION TO LEARN AND COST OF
EDUCATION ON LEARNING OUTCOMES IN THE ECONOMIC
SUBJECTS OF CLASS XI IIS STUDENT AT SMA NEGERI 2
UJUNG BATU**

Yolla Afutri Nanda¹, Gimin², Suarman³

Email:yolla.afutrinanda@student.unri.ac.id¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², suarman@lecturer.unri.ac.id³
No.Hp: 0813-6360-1716

*Economic Education Studies Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research aims to know the influence of learning environment and variety of teaching teachers against interest studied economics students in SMA Negeri 1 Koto Gasib. The population in this research is the whole grade XI IPS in SMA Negeri 1 Koto Gasib as many as 57 students and on research using a sample census technique where all the population be used as samples. Data were collected using a questionnaire about the learning environment, the teacher and the teaching variations of interest study distributed to respondents. Data on analisis using multiple linear regression test. In descriptive, at umunya students have a learning environment on the category either (75.4%), teachers teach variations on categories varies (71.9%), and interest in learning on the category are (77.2%). Through multiple linear regression shows analisis learning environment and variety of teaching teachers has a positive influence and interest significantly to student learning with a donation of 14.6% and the regression equation $Y = 32,146 + 0,204X_1 + 219X_2$. Based on the results of the research, then the author will provide suggestions that are expected to benefit, that is, parents can help provide and create a conducive learning environment for his son to learn well, the teacher should carry out varied learning in order to enhance students' interest in learning, students to continue to improve the learning interest and make use of existing learning environments at home and focus on learning in schools, and for the researchers next study is expected to be a reference and develop research by adding variable other than the learning environment and variety of teaching teachers as social economic status of parents, the results of the study, and other variables affect learning interest of students.*

Key Words: *Learning Motivation, Education Cost, Learning Outcomes.*

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IIS DI SMA NEGERI 2 UJUNG BATU

Yolla Afutri Nanda¹, Gimin², Suarman³

Email:yolla.afutrinanda@student.unri.ac.id¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², suarman@lecturer.unri.ac.id³
No.Hp: 0813-6360-1716

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan biaya pendidikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 2 Ujung Batu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Ujung Batu sebanyak 92 siswa dan pada penelitian ini menggunakan teknik sample sensus dimana semua populasi dijadikan sampel. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner untuk variabel motivasi belajar, biaya pendidikan personal dan hasil belajar yang disebarkan kepada responden. Data di analisis menggunakan uji *regresi linear berganda*. Hasil penelitian Secara deskriptif, pada umumnya siswa memiliki motivasi belajar pada kategori rendah (71,74%), biaya pendidikan personal pada kategori sangat rendah (30,4%), dan hasil belajar pada kategori cukup (68,5%). Melalui analisis regresi linear berganda menunjukkan motivasi belajar dan biaya pendidikan personal memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan sumbangan 45,1% dan persamaan regresi $Y=51,045+0,863X_1+7,968X_2$. Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu, orang tua dapat lebih memperhatikan biaya-biaya pendidikan yang bisa menunjang proses belajar anaknya, bagi guru agar kiranya keterbatasan biaya bukan menjadi penghambat untuk terus berusaha menjadikan siswa untuk lebih berprestasi dalam belajarnya disekolah dengan terus menjadi salah satu penggerak dalam memotivasi siswa untuk dapat terus belajar sehingga akan meningkatkan hasil belajar yang dimilikinya, bagi siswa agar untuk bersikap rasional dalam menggunakan biaya pendidikan personal dan memperbaiki motivasi belajar yang rendah serta meningkatkan motivasi belajar, dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat mengembangkan variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar seperti , lingkungan teman sebaya, disiplin belajar dan fasilitas belajar dengan mempertimbangkan penambahan variabel lain yang dimungkinkan memiliki pengaruh lebih pada hasil belajar.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Biaya Pendidikan Personal, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Melalui belajar akan menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu tinggi. Menurut Fatkhurrohmah (2009) mengatakan belajar merupakan suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir serta kemampuan-kemampuan lainnya.

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa. Berhasil tidaknya seorang siswa meraih prestasi belajarnya tergantung dari banyak hal atau tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhinya (Slameto, 2013). Menurut Nana Sudjana (2013) hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh individu setelah menerima pengalaman belajarnya. Laporan hasil belajar siswa diserahkan dalam bentuk Buku Raport pada periode tertentu. Siswa kelas XI Ips merupakan populasi di dalam penelitian ini dikarenakan telah melewati satu tahun masa awal sekolah di SMA Negeri 2 Ujung Batu

Hasil belajar sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, hal tersebut disampaikan oleh Slameto (2010) ada dua macam faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal seperti faktor jasmaniah, psikologis, dan faktor eksternal seperti keadaan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor-faktor tersebut terkadang menjadi kendala bagi siswa untuk mencapai hasil belajar. Menurut Dalyono (2010) faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti kesehatan, intelegensi dan bakat, motivasi, gaya belajar dan disiplin belajar. Sementara faktor eksternal seperti keadaan keluarga, sekolah dan masyarakat. Kedua faktor saling memengaruhi dalam proses individu menentukan kualitas prestasi belajar. Berdasarkan penjelasan diatas Faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu motivasi dan biaya pendidikan.

Faktor pertama yang mempengaruhi hasil belajar pada penelitian ini yaitu motivasi belajar. Pada observasi awal, peneliti melihat bahwa motivasi belajar di SMA Negeri 2 Ujung Batu ini cukup rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan masih banyak siswa yang tidak termasuk dalam kategori baik dalam indikator siswa yang memiliki motivasi belajar.

Motivasi belajar merupakan suatu proses atau usaha dari dalam diri sendiri yang tidak mudah patah untuk mencapai hasil yang baik meskipun dalam banyak kesulitan dalam belajar. Menurut Aswandi Bahar (2010) Motivasi merupakan kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik pula. Menurut Zulfafriar (2012) dengan terangsangnya motivasi siswa, maka siswa akan lebih giat sehingga dengan demikian dapatlah diharapkan prestasi belajar siswa akan menjadi lebih baik.

Selain motivasi belajar, biaya pendidikan pada faktor eksternal juga mempengaruhi untuk mencapai hasil belajar. Biaya pendidikan memegang peran penting dalam keberlangsungan hidup dunia pendidikan (David Wijaya, 2009). Biaya pendidikan personal merupakan sejumlah sumber daya baik berupa uang maupun barang yang diberikan orang tua siswa yang digunakan dalam pembiayaan operasional pendidikan sekolah siswa. Menurut Mulyono (2010) Biaya pendidikan personal merupakan komponen masukan instrumental yang sangat penting dalam menyiapkan SDM melalui penyelenggaraan pendidikan disekolah.

Besar kecilnya biaya pendidikan terutama pada tingkat satuan pendidikan, berhubungan dengan berbagai indikator mutu pendidikan seperti angka partisipasi, angka putus sekolah, tinggal kelas dan hasil belajar (Trisnawati, 2011). Biaya pendidikan di tingkat sekolah berasal dari pemerintah (termasuk dari hibah dan pinjaman luar negeri), keluarga siswa (baik disalurkan oleh sekolah maupun dibelanjakan sendiri), dan masyarakat (selain keluarga siswa) (Dedi Supriadi, 2010). Menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32 Tahun 2013 tentang standar pembiayaan, Pasal 62, ayat 1 yaitu biaya pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal.

Berbeda dari biaya operasional dan biaya investasi, alasan pemilihan biaya pendidikan personal/pribadi adalah biaya pendidikan personal/pribadi tidak memiliki perlakuan yang sama, artinya antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya memiliki perbedaan secara kualitas maupun kuantitas mengenai biaya pendidikan personal/pribadi, sehingga biaya personal atau pribadi juga dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan peneliti ini untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan biaya pendidikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS Di SMA Negeri 2 Ujung Batu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Ujung Batu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas XI IIS di SMA Negeri 2 Ujung Batu yaitu sebanyak 92 orang, dikarenakan populasi pada penelitian ini kurang dari 100 orang maka penelitian ini menggunakan teknik sampel sensus yang mana seluruh populasi dijadikan sampel. Data yang digunakan adalah data primer, yaitu melalui penyebaran angket dan data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari SMA Negeri 2 Ujung Batu. Penelitian menggunakan analisis uji regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN ANALISIS DESKRIPTIF

Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang ada di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah minat belajar.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IIS Di SMA Negeri 2 Ujung Batu

Kategori	Interval	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Sangat tinggi	42,28 – 52,00	1	1,09
Tinggi	32,52 – 42,27	15	16,30
Rendah	22,76 – 32,51	66	71,74
Sangat Rendah	13,00 – 22,75	10	10,87
Jumlah		92	100

Sumber: Data Olahan, 2019

Dari Tabel 1. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 2 Ujungbatu memiliki motivasi belajar ekonomi pada kategori rendah yaitu sebanyak 66 siswa (71,74%) bahkan 10 siswa (10,87%) pada kategori sangat rendah dan hanya 1 siswa (1,09%) kategori sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 2 Ujung Batu berada pada kategori rendah.

BIAYA PENDIDIKAN PERSONAL

Biaya pendidikan personal adalah sejumlah sumber daya baik berupa uang maupun barang yang diterima dari orang tua siswa yang digunakan dalam pembiayaan operasional pendidikan sekolah siswa.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Biaya Pendidikan Personal Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 2 Ujung Batu

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tinggi	\geq Rp 10.540.000	17	18,48
Tinggi	\geq Rp 8.877.500 – Rp 10.540.000	23	25,00
Rendah	\geq Rp 7.215.000 – Rp 8.877.000	24	26,09
Sangat Rendah	\leq Rp 7.215.000	28	30,43
Jumlah		92	100

Sumber: Data Olahan, 2019

Dari Tabel 2. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden kelas XI IIS di SMA Negeri 2 Ujungbatu memiliki biaya pendidikan personal dengan kategori sangat rendah sebanyak 28 siswa (30,43) dan pada kategori rendah sebanyak 24 siswa (26,09) dengan rata-rata pengeluaran biaya pendidikan personal sebesar Rp 8.360.000.

HASIL BELAJAR

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku, pengetahuan dan sikap pada seseorang, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar merupakan output dari proses belajar dan mengajar yang diukur secara kuantitatif maupun kualitatif.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 2 Ujung Batu

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Baik	91 – 100	3	3,3
2	Baik	81 – 90	26	28,2
3	Cukup	70 – 80	63	68,5
4	Kurang Baik	< 70	0	0
Jumlah			92	100

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan Tabel 3. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki hasil belajar pada pelajaran ekonomi dengan kategori cukup sebanyak 63 siswa (68,5%) dan hanya 26 siswa (28,2%) kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 2 Ujung Batu berada pada kategori cukup.

2. REGRESI LINIER BERGANDA

Dari tabel dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 51,045 + 0,863 X_1 + 7,968X_2$$

Dari angka dalam persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah 51,045 ini dapat diartikan jika motivasi belajar dan biaya pendidikan nilainya 0, maka hasil belajar bernilai sebesar 51,045.
2. Nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar yaitu sebesar 0,863 satuan artinya setiap peningkatan motivasi belajar sebesar satu satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,863 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel biaya pendidikan yaitu sebesar 7,968E-7 atau 0,0007968 artinya setiap peningkatan biaya pendidikan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,0007968 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

KOEFISIEN DETERMINASI

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besar variabel independen mampu memperjelaskan bersama-sama variabel independen.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672 ^a	.451	.439	5.798

a. Predictors: (Constant), Biaya Pendidikan, Motivasi Belajar

Sumber: Data Olahan SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui untuk R^2 (R Square) diperoleh nilai sebesar 0.451 atau 45,1%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan biaya pendidikan memberikan sumbangan pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 45,1%, sedangkan sisanya sebesar 54,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti lingkungan teman sebaya, fasilitas belajar, lingkungan keluarga, disiplin belajar dan lain sebagainya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 2 Ujung Batu

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, motivasi belajar berada pada kategori rendah yang didukung oleh beberapa indikator seperti keinginan mendalami materi, ketekunan dalam mengerjakan tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, keinginan berprestasi dan mandiri dalam belajar. Kelima indikator motivasi belajar tersebut harus diperbaiki dan ditingkatkan agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, terutama keuletan dalam menghadapi kesulitan dalam belajar ekonomi serta keinginan berprestasi.

Berdasarkan nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar yaitu sebesar 0,863 satuan artinya setiap peningkatan motivasi belajar sebesar satu satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,863 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Rudy Akbar (2016) mengatakan bahwa jika kemandirian dalam belajar siswa belajar pada kategori rendah berarti siswa tidak memiliki kebiasaan belajar sendiri, karena siswa tidak pernah belajar saat di rumah. Sedangkan Febby Rusmiati (2017) mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Eri Novalinda (2017) menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 2 Ujung Batu

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, biaya pendidikan berada pada kategori rendah dengan rata-rata pengeluaran sebesar Rp 8.360.000. Berdasarkan nilai koefisien regresi variabel biaya pendidikan yaitu sebesar $7,968E-7$ atau 0,0007968 artinya setiap peningkatan biaya pendidikan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,0007968 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Jaka Setiawan (2013) menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara biaya pendidikan personal terhadap hasil belajar. Dan juga Penelitian yang dilakukan Utari Sonata (2018) yang menunjukan adanya pengaruh positif biaya pendidikan personal terhadap hasil belajar siswa. Sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Sunarto (2009) bahwa hasil belajar di pengaruhi oleh faktor eksternal, dan biaya pendidikan personal merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar.

Pengaruh Motivasi Belajar dan Biaya Pendidikan Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 2 Ujung Batu

Dilihat dari hasil pengujian Determinasi (R^2) diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,451 atau 45,1%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan biaya pendidikan memberikan sumbangan pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 45,1 %, sedangkan sisanya sebesar 54,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti lingkungan teman sebaya, fasilitas belajar, lingkungan keluarga, disiplin belajar dan lain sebagainya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Motivasi belajar siswa termasuk pada kategori rendah seperti keinginan mendalami materi, ketekunan dalam mengerjakan tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan serta keinginan berprestasi dan mandiri dalam belajar. biaya pendidikan personal termasuk pada kategori rendah, sedangkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi termasuk pada kategori cukup.

Motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 2 Ujung Batu. Berdasarkan nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar yaitu sebesar 0,863 satuan artinya setiap peningkatan motivasi belajar sebesar satu satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,863 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

Biaya pendidikan personal berpengaruh positif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Ujungbatu. Berdasarkan nilai koefisien regresi variabel biaya pendidikan yaitu sebesar $7,968E-7$ atau 0,0007968 artinya setiap peningkatan biaya pendidikan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,0007968 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

Semakin tinggi motivasi belajar siswa dan biaya pendidikan personal yang dikeluarkan akan semakin meningkat pula hasil belajar siswa.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu kepada:

Bagi orang tua siswa agar lebih memperhatikan biaya-biaya pendidikan yang bisa menunjang proses belajar anaknya seperti biaya les, biaya seragam sekolah tambahan, dan biaya buku penunjang sehingga hasil belajarnya dapat meningkat kearah yang lebih baik.

Bagi guru dan pihak sekolah agar kiranya keterbatasan biaya bukan menjadi penghambat untuk terus berusaha menjadikan siswa untuk lebih berprestasi dalam belajarnya disekolah dengan terus menjadi salah satu penggerak dalam memotivasi siswa untuk dapat terus belajar sehingga akan meningkatkan hasil belajar yang dimilikinya.

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan bagi siswa untuk bersikap rasional dalam menggunakan biaya pendidikan personal dan memperbaiki motivasi belajar yang rendah serta meningkatkan motivasi belajar terutama keuletan dalam menghadapi kesulitan seperti senang mengerjakan kembali tugas ekonomi yang sulit dan mengulang kembali materi pembelajaran ekonomi yang sulit serta memiliki keinginan untuk berprestasi karena siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi cenderung mengalami kesuksesan dalam mengerjakan tugas-tugas di sekolah.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar seperti , lingkungan teman sebaya, disiplin belajar dan fasilitas belajar dengan mempertimbangkan penambahan variabel lain yang dimungkinkan memiliki pengaruh lebih pada hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Aswandi Bahar. 2010. Belajar Dan Pembelajaran. Cendikia Insani. Pekanbaru.

Dedi Supriadi. 2010. Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah. Rosda. Bandung.

Dalyono. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Fathurrohman. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Refika Aditama. Bandung.

Mulyono. 2010. *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Ar-Ruzz. Yogyakarta.

Nana Sudjana. 2013. Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar. Sinar Baru Algensindo. Bandung.

Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. PT. Rineka Cipta. Jakarta